



LAMPIRAN

SURAT EDARAN OTORITAS JASA KEUANGAN

NOMOR /SEOJK.05/2020

TENTANG

RENCANA BISNIS PERUSAHAAN PERGADAIAN

DAFTAR ISI
FORMAT RENCANA BISNIS PERUSAHAAN PERGADAIAN

Format 1	: Ringkasan Eksekutif	...
Format 2	: Evaluasi atas Pelaksanaan Rencana Bisnis Periode Sebelumnya	...
Format 3	: Visi, Misi, dan Strategi Bisnis	...
Format 4	: Rencana Kegiatan Usaha	...
Format 5	: Rencana Pengembangan atau Perluasan Kegiatan Usaha	...
Format 6	: Rencana Permodalan	...
Format 7	: Rencana Pendanaan	...
Format 8	: Rencana Pengembangan dan/atau Perubahan Jaringan Kantor atau Saluran Distribusi	...
Format 9	: Rencana Pengembangan Organisasi, Sumber Daya Manusia, dan/atau Teknologi Informasi	...
Format 10	: Proyeksi Laporan Keuangan Beserta Asumsi yang Digunakan	...
Format 11	: Proyeksi Rasio Keuangan dan Pos Tertentu	...
Format 12	: Rencana Penggabungan, Peleburan, dan/atau Pemisahan	...
Format 13	: Rencana Pelaksanaan Kegiatan Usaha Syariah atau Penghentian Kegiatan Usaha Syariah	...
Format 14	: Rencana Penghentian Kegiatan Usaha Sehingga tidak Lagi Menjadi Perusahaan Pergadaian	...
Format 15	: Laporan Realisasi Rencana Bisnis	...
Format 16	: Laporan Pengawasan Rencana Bisnis	...

Format 1 : Ringkasan Eksekutif

1. Rencana dan langkah-langkah strategis yang akan ditempuh Perusahaan Pergadaian
 - a. Rencana dan langkah-langkah strategis jangka pendek periode 1 (satu) tahun
 - 1)
 - 2)
 - 3) dst.
 - b. Rencana dan langkah-langkah strategis jangka menengah periode 3 (tiga) tahun
 - 1)
 - 2)
 - 3) dst.
 - c. Rencana dan langkah-langkah strategis jangka panjang periode 5 (lima) tahun
 - 1)
 - 2)
 - 3) dst.

2. Indikator Keuangan Utama

a. Format indikator keuangan utama bagi Perusahaan Pergadaian

No	Indikator Keuangan	Kinerja Sep X-1	Proyeksi		
			Des X-1	Juni X	Des X
1.	<i>Debt to Asset Ratio</i>				
2.	<i>Debt to Equity Ratio</i>				
3.	Rentabilitas				
	a. <i>Return on Asset</i>				
	b. <i>Return on Equity</i>				
	c. Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional				
4.	Likuiditas				
	a. <i>Current Ratio</i>				
	b. <i>Cash Ratio</i>				

Keterangan:

X-1 tahun penyusunan laporan.

X tahun posisi rencana bisnis.

b. Uraian mengenai kondisi keuangan Perusahaan Pergadaian

<p>(uraian mengenai kondisi keuangan Perusahaan Pergadaian beserta proyeksi yang tercermin dari indikator keuangan utama)</p>

3. Uraian mengenai target jangka pendek periode 1 (satu) tahun¹⁾

- a.
- b.
- c. Dst.

Keterangan:

¹⁾ antara lain meliputi omzet penjualan, jumlah saldo uang pinjaman, jumlah konsumen dan jumlah barang jaminan.

Format 2 : Evaluasi atas Pelaksanaan Rencana Bisnis Periode Sebelumnya

(diisi dengan penjelasan mengenai pokok-pokok realisasi rencana bisnis periode sebelumnya, kendala dan permasalahan yang dihadapi, serta hal-hal yang telah dilakukan dalam mengatasi kendala dan permasalahan tersebut)

Format 3 : Visi, Misi, dan Strategi Bisnis

1. Visi Perusahaan Pergadaian

.....
.....

2. Misi Perusahaan Pergadaian

.....
.....

3. Strategi Bisnis

a. Analisis posisi Perusahaan Pergadaian dalam menghadapi persaingan usaha

.....
.....

b. Arah kebijakan Perusahaan Pergadaian

.....
.....

c. Strategi pengembangan bisnis

.....
.....

Format 4 : Rencana Kegiatan Usaha

1. Rencana kegiatan usaha berdasarkan jenis kegiatan

a. Tabel rencana kegiatan Usaha Pergadaian

Jenis Penggunaan	Kinerja Sep X-1	Proyeksi		
		Des X-1	Juni X	Des X
A. Rencana Penyaluran				
1. Penyaluran uang pinjaman dengan jaminan berdasarkan hukum gadai.				
2. Penyaluran uang pinjaman dengan jaminan berdasarkan fidusia.				
B. Pelayanan jasa titipan barang berharga;				
C. Pelayanan jasa taksiran.				
Total Rencana Penyaluran				

Keterangan:

X-1 : Tahun penyusunan laporan

X : Tahun posisi Rencana Bisnis

b. Tabel rencana kegiatan lain yang tidak terkait Usaha Pergadaian yang memberikan pendapatan berdasarkan komisi (*fee based income*) yang telah mendapat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan.

Lembaga Penyalur	Kinerja Sep X-1 ¹⁾	Proyeksi ¹⁾		
		Des X-1	Juni X	Des X
1. PT A				
2. PT B				
3. Lainnya				

Keterangan:

X-1 : Tahun penyusunan laporan

X : Tahun posisi Rencana Bisnis

1) : Nilai *fee* disajikan secara kumulatif

c. Tabel rencana kegiatan usaha lain dengan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan

Nama Produk	Kinerja Sep X-1	Proyeksi		
		Des X-1	Juni X	Des X
Produk A				
Produk B				
..dst.				
Total Rencana Penyaluran				

Keterangan:

X-1 : Tahun penyusunan laporan

X : Tahun posisi Rencana Bisnis

2. Alasan/pertimbangan

(diisi dengan alasan/pertimbangan dalam menyusun rencana kegiatan usaha)

3. Strategi

(diisi dengan strategi untuk merealisasikan rencana kegiatan usaha)

Format 5 : Rencana Pengembangan atau Perluasan Kegiatan Usaha

1. Rencana pelaksanaan kegiatan Usaha Pergadaian baru dan akad lain.
 - a. Tabel rencana kegiatan usaha baru dilakukan oleh Perusahaan pergadaian dan kegiatan usaha dimaksud telah diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Usaha Pergadaian, dan penggunaan akad lain yang wajib terlebih dahulu mendapat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan.

No	Jenis Kegiatan Usaha ¹⁾	Deskripsi Umum Kegiatan Usaha ²⁾	Waktu Pelaksanaan Kegiatan Usaha	Tujuan Kegiatan Usaha		Keterkaitan Kegiatan Usaha dengan Strategi Bisnis Perusahaan ²⁾	Risiko atas Pelaksanaan Kegiatan Usaha ²⁾	Mitigasi Risiko atas Pelaksanaan Kegiatan Usaha ²⁾
				Bagi Perusahaan	Bagi Debitur			
1.								
2.								
3.								
4.								
Dst.								

Keterangan:

- 1) Jenis Pengembangan dan perluasan kegiatan usaha meliputi:
 - a. Rencana pelaksanaan kegiatan Usaha Pergadaian baru; dan
 - b. rencana penggunaan akad lain yang wajib terlebih dahulu memperoleh persetujuan Otoritas Jasa Keuangan;
- 2) Penjelasan/uraian yang lebih terperinci dapat dilampirkan dalam lembaran terpisah.

b. Alasan/pertimbangan

(diisi dengan alasan/pertimbangan dalam menyusun rencana pelaksanaan kegiatan usaha lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan)

c. Strategi

(diisi dengan strategi untuk merealisasikan rencana pelaksanaan kegiatan usaha lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan)

2. Rencana pelaksanaan kegiatan usaha lainnya yang wajib terlebih dahulu mendapat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan.
- a. kegiatan lain yang tidak terkait Usaha Pergadaian yang memberikan pendapatan berdasarkan komisi (*fee based income*) sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan di bidang jasa keuangan dan kegiatan usaha lain dengan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan

No	Jenis Kegiatan Usaha ¹⁾	Deskripsi Umum Kegiatan Usaha ²⁾	Waktu Pelaksanaan Kegiatan Usaha	Tujuan Kegiatan Usaha		Keterkaitan Kegiatan Usaha dengan Strategi Bisnis Perusahaan ²⁾	Risiko atas Pelaksanaan Kegiatan Usaha ²⁾	Mitigasi Risiko atas Pelaksanaan Kegiatan Usaha ²⁾
				Bagi Perusahaan	Bagi Debitur			
1.								
2.								

Keterangan:

- ¹⁾ Kegiatan usaha lain yang telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (contoh: sebagai agen penjual reksa dana dalam rangka *fee based*) mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Usaha Pergadaian.
- ²⁾ Penjelasan/uraian yang lebih terperinci dapat dilampirkan dalam lembaran terpisah.

a. Alasan/pertimbangan

(diisi dengan alasan/pertimbangan dalam menyusun rencana pelaksanaan kegiatan usaha lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan)

b. Strategi

(diisi dengan strategi untuk merealisasikan rencana pelaksanaan kegiatan usaha lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan)

Format 6 : Rencana Permodalan

1. Proyeksi permodalan

Keterangan	Kinerja Sept X-1	Proyeksi		
		Des X-1	Juni X	Des X
Modal disetor awal				
Pemegang saham lama				
1. ...				
2. dst.				
Pemegang saham baru				
1. ...				
2. dst.				
Total modal disetor				
Laba ditahan ¹⁾				
Total Ekuitas				

Keterangan:

X-1 tahun penyusunan laporan.

X tahun posisi rencana bisnis.

¹⁾ nilai nominal yang dicantumkan adalah nilai nominal akumulasi.

2. Rencana Perubahan Modal

a. Uraian mengenai rencana perubahan modal

(diisi dengan rencana perubahan modal, disertai dengan rencana besaran nominal serta rencana waktu pelaksanaan perubahan permodalan dimaksud)

b. Alasan/pertimbangan

(diisi dengan alasan/pertimbangan dalam menyusun rencana perubahan permodalan)

c. Strategi

(diisi dengan strategi untuk merealisasikan rencana perubahan permodalan)

Format 7 : Rencana Pendanaan

1. Rencana pendanaan berdasarkan sumber pendanaan
 - a. Tabel rencana pendanaan berdasarkan sumber pendanaan bagi Perusahaan Pergadaian

Jenis Pendanaan	Aktual Sep X-1	Proyeksi		
		Des X-1	Juni X	Des X
A. Penerimaan pendanaan baru:				
1. Pinjaman dari lembaga pemerintah				
2. Pinjaman dari badan usaha milik negara atau badan usaha milik daerah				
3. Pinjaman dari bank				
4. Wakaf dan/atau hibah				
5. lainnya				
Total Penerimaan Pendanaan Baru				
B. Saldo penerimaan pendanaan (<i>outstanding</i>):				
1. Pinjaman dari lembaga pemerintah				
2. Pinjaman dari badan usaha milik negara atau badan usaha milik daerah				
3. Pinjaman dari bank				
4. Wakaf dan/atau hibah				
5. Lainnya				
Total saldo penerimaan pendanaan (<i>outstanding</i>)				

- b. Tabel rencana pendanaan berdasarkan sumber pendanaan bagi Perusahaan Pergadaian Syariah dan Perusahaan Pergadaian yang memiliki unit usaha syariah.

Jenis Pendanaan	Aktual Sep X-1	Proyeksi		
		Des X-1	Juni X	Des X
A. Penerimaan pendanaan baru:				
1. Pendanaan dari lembaga pemerintah				
2. Pendanaan dari badan usaha milik negara atau badan usaha milik daerah				
3. Pendanaan dari bank				
4. Wakaf dan/atau hibah				
5. Lainnya				
Total penerimaan pendanaan baru				
B. Saldo penerimaan pendanaan (<i>outstanding</i>)				
1. Pendanaan dari lembaga pemerintah				
2. Pendanaan dari badan usaha milik negara atau badan usaha milik daerah				
3. Pendanaan dari bank				
4. Wakaf dan/atau hibah				
5. Lainnya				
Total saldo penerimaan pendanaan (<i>outstanding</i>)				

c. Alasan/Pertimbangan

(diisi dengan alasan/pertimbangan dalam menyusun rencana pendanaan berdasarkan sumber pendanaan)

d. Strategi

(diisi dengan strategi untuk merealisasikan rencana pendanaan berdasarkan sumber pendanaan)

2. Rencana Pendanaan berdasarkan mata uang
a. Rencana pendanaan berdasarkan mata uang

Jenis Pendanaan	Aktual Sep X-1	Proyeksi		
		Des X-1	Juni X	Des X
A. Penerimaan pendanaan baru:				
1. Rupiah				
2. Dolar Amerika Serikat ¹⁾				
3. Yen Jepang ¹⁾				
4. Mata Uang Lainnya ¹⁾				
Total penerimaan pendanaan baru ¹⁾				
B. Saldo penerimaan pendanaan (<i>outstanding</i>):				
1. Rupiah				
2. Dolar Amerika Serikat ¹⁾				
3. Yen Jepang ¹⁾				
4. Mata Uang Lainnya ¹⁾				
Total saldo penerimaan pendanaan (<i>outstanding</i>) ¹⁾				

Keterangan:

X-1 tahun penyusunan laporan.

X tahun posisi rencana bisnis.

¹⁾ dikonversikan ke dalam rupiah menggunakan kurs tengah Bank Indonesia

b. Alasan/pertimbangan

(diisi dengan alasan/pertimbangan dalam menyusun rencana pendanaan berdasarkan mata uang)

c. Strategi

(diisi dengan strategi untuk merealisasikan rencana pendanaan berdasarkan mata uang)

3. Rencana Pendanaan berdasarkan Akad Pendanaan bagi Perusahaan Pergadaian Syariah dan Perusahaan Pergadaian yang memiliki unit usaha syariah.
- a. rencana pendanaan berdasarkan akad pendanaan

Jenis Pendanaan	Aktual Sep X-1	Proyeksi		
		Des X-1	Juni X	Des X
A. Penerimaan pendanaan baru:				
1. Akad <i>Mudharabah</i>				
2. Akad <i>Mudharabah Musytarikah</i>				
3. Akad <i>Musyarakah</i>				
4. Akad <i>Ijarah</i>				
5. Akad <i>Qardh</i>				
6. Akad Pendanaan Lainnya				
B. Saldo penerimaan pendanaan (<i>outstanding</i>):				
1. Akad <i>Mudharabah</i>				
2. Akad <i>Mudharabah Musytarikah</i>				
3. Akad <i>Musyarakah</i>				
4. Akad <i>Ijarah</i>				
5. Akad <i>Qardh</i>				
6. Akad pendanaan Lainnya				

b. Alasan/pertimbangan

(diisi dengan alasan/pertimbangan dalam menyusun rencana pendanaan berdasarkan akad)

c. Strategi

(diisi dengan strategi untuk merealisasikan rencana pendanaan berdasarkan akad)

Format 8 : Rencana Pengembangan dan/atau Perubahan Jaringan Kantor atau saluran distribusi

a. Tabel rencana pengembangan dan/atau perubahan jaringan kantor

Uraian	Waktu Pelaksanaan ¹⁾	Perkiraan Investasi/ Biaya	Lokasi ²⁾	Keterangan ³⁾
Pembukaan:				
1. Kantor Cabang 2. <i>Outlet</i>				
Perubahan Alamat:				
1. Kantor Pusat 2. Kantor Cabang 3. <i>Outlet</i>				
Penutupan:				
1. Kantor Cabang 2. <i>Outlet</i>				

Keterangan:

- 1) Diisi dengan bulan rencana waktu pelaksanaan.
- 2) Untuk lokasi di wilayah DKI Jakarta paling sedikit menyebutkan nama provinsi DKI Jakarta.
Untuk lokasi di luar wilayah DKI Jakarta paling sedikit mencantumkan nama Kabupaten/Kotamadya.
- 3) Keterangan detail dapat dilampirkan dalam lembaran terpisah.

b. Alasan/pertimbangan

(diisi dengan alasan/pertimbangan dalam menyusun pengembangan dan/atau perubahan jaringan kantor)

c. Strategi

(diisi dengan strategi untuk merealisasikan rencana pengembangan dan/atau perubahan jaringan kantor)

Format 9 : Rencana Pengembangan Organisasi, Sumber Daya Manusia, dan/atau Teknologi Informasi

1. Rencana Pengembangan Organisasi

a. Uraian mengenai rencana pengembangan organisasi:

- 1) rencana pembentukan satuan kerja/divisi;
- 2) rencana perubahan satuan kerja/divisi; dan
- 3) rencana pembentukan komite;

yang disesuaikan dengan ukuran dan kompleksitas usaha Perusahaan Pergadaian.

b. Alasan/pertimbangan

(diisi dengan alasan/pertimbangan dalam menyusun rencana pengembangan organisasi)

c. Strategi

(diisi dengan strategi untuk merealisasikan rencana pengembangan organisasi)

2. Rencana Pengembangan Sumber Daya Manusia

a. Rencana pemenuhan sumber daya manusia

1) Uraian mengenai rencana pemenuhan sumber daya manusia

(diisi dengan penjelasan mengenai rencana rekrutmen, pengangkatan dan pemberhentian pegawai, penggunaan konsultan dan/atau penasihat, dan penggunaan tenaga kontrak Perusahaan Pergadaian)

2) Alasan/pertimbangan

(diisi dengan alasan/pertimbangan dalam menyusun rencana pemenuhan sumber daya manusia)

3) Strategi

(diisi dengan strategi untuk merealisasikan rencana pemenuhan sumber daya manusia)

b. Rencana pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia

1) Tabel rencana kebutuhan pendidikan dan pelatihan serta biaya/anggaran pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia

No.	Materi Diklat ¹⁾	Metode Diklat ²⁾	Perkiraan Waktu Diklat ³⁾	Durasi Diklat ⁴⁾	Tempat	Narasumber /Lembaga Diklat	Jumlah karyawan yang ikut	Biaya Diklat

Keterangan:

- 1) Misal: sertifikasi penaksir, manajemen risiko, *marketing*, dsb.
- 2) Diisi dengan *in house training* atau *out house training*.
- 3) Diisi dengan bulan pelaksanaan training, misal: bulan Maret 2020.
- 4) Diisi dengan lamanya waktu diklat misal: 3 hari

2) Alasan/pertimbangan

(diisi dengan alasan/pertimbangan dalam menyusun rencana pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia)

3) Strategi

(diisi dengan strategi untuk merealisasikan rencana pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia)

c. Rencana Pemanfaatan Tenaga Kerja Alih Daya

1) Tabel Rencana Pemanfaatan Tenaga Kerja Alih Daya

No	Bidang Tugas	Alasan Pemanfaatan Tenaga Alih Daya	Jumlah Tenaga Kerja Alih Daya	Nama Perusahaan Penyedia Tenaga Kerja Alih Daya (apabila ada)	Jangka Waktu Perjanjian dengan Perusahaan Tenaga Kerja Alih Daya
1.					
2.					
3.					

2) Alasan/pertimbangan

(diisi dengan alasan/pertimbangan dalam menyusun rencana pemanfaatan tenaga kerja alih daya)

3) Strategi

(diisi dengan strategi untuk merealisasikan rencana pemanfaatan tenaga kerja alih daya)

3. Rencana Pengembangan Teknologi Informasi

- a. Uraian mengenai rencana pengembangan dan pengadaan teknologi informasi yang bersifat mendasar, termasuk informasi mengenai biaya pengembangan dan pemeliharaan teknologi informasi

(Diisi dengan rencana pengembangan dan pengadaan teknologi informasi yang bersifat mendasar, antara lain: perubahan secara signifikan terhadap konfigurasi teknologi informasi atau aplikasi inti, pengadaan aplikasi inti baru, kerja sama dengan penyedia jasa teknologi informasi, dan pengembangan dan pengadaan teknologi informasi mendasar lainnya yang dapat menambah dan/atau meningkatkan risiko Perusahaan. Selain itu perlu diisi informasi mengenai perkiraan biaya pengembangan teknologi informasi.)

- b. Alasan dan Pertimbangan

(diisi dengan alasan/pertimbangan dalam menyusun rencana pengembangan dan pengadaan teknologi informasi yang bersifat mendasar)

- c. Strategi

(diisi dengan strategi untuk merealisasikan rencana pengembangan dan pengadaan teknologi informasi yang bersifat mendasar)

Format 10 : Proyeksi Laporan Keuangan Beserta Asumsi yang Digunakan

1. Asumsi yang digunakan

Asumsi	Kinerja Sept X-1	Proyeksi		
		Des X-1	Juni X	Des X
Asumsi Makro ¹⁾ :				
1. Pertumbuhan produk domestik bruto				
2. Tingkat Inflasi (%)				
3. Tingkat suku Bunga				
4. Lainnya, dirinci per jenis asumsi ²⁾				
Asumsi Mikro:				
1. Pertumbuhan kegiatan usaha gadai				
2. Pertumbuhan kegiatan fidusia				
3. Lainnya, dirinci per jenis asumsi				

Keterangan:

X-1 tahun penyusunan laporan.

X tahun posisi rencana bisnis.

1) dalam hal tidak tersedia asumsi per semester, dapat menggunakan asumsi per tahun dan dapat disertai dengan penjelasan mengenai sumber instansi yang menjadi dasar asumsi makro yang digunakan.

2) asumsi makro lainnya, seperti Proyeksi harga emas terkait nilai barang jaminan untuk produk Gadai, dan lainnya.

2. Informasi mengenai kondisi keuangan Perusahaan Pergadaian

- a. Proyeksi laporan posisi keuangan Perusahaan Pergadaian berbentuk Perseroan Terbatas termasuk yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan Prinsip Syariah.

Nama Akun		Kinerja Sept X-1	Proyeksi		
			Des X-1	Juni X	Des X
A.	ASET				
	1.	Aset Lancar			
		a. kas dan setara kas			
		b. investasi/investasi syariah			
		c. pinjaman yang diberikan/pinjaman yang diberikan berdasarkan Prinsip Syariah			
		d. pendapatan yang masih harus diterima/ pendapatan yang masih harus diterima berdasarkan Prinsip Syariah			
		e. aset lancar lainnya			
		Jumlah Aset Lancar			
	2.	Aset Tidak Lancar			
		a. aset tetap			
		b. penyertaan pada perusahaan lain			
		c. aset tidak lancar lainnya			
		Jumlah Aset Tidak Lancar			
		JUMLAH ASET			
B.	LIABILITAS				
	1.	Liabilitas Lancar			
		a. pinjaman yang diterima/pinjaman yang diterima berdasarkan Prinsip Syariah			
		b. liabilitas lancar lainnya			

		Jumlah Liabilitas Lancar				
	2.	Liabilitas Tidak Lancar				
		a. pinjaman yang diterima/pinjaman yang diterima berdasarkan				
		b. Prinsip Syariah liabilitas tidak lancar lainnya				
		Jumlah Liabilitas Tidak Lancar				
		JUMLAH LIABILITAS				
	C.	EKUITAS				
	1.	Modal Disetor				
	2.	Cadangan				
	3.	Saldo Laba/(Rugi)				
	4.	Ekuitas Lainnya				
		JUMLAH EKUITAS				
		JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS				

- b. Proyeksi laporan posisi keuangan Perusahaan Pergadaian berbentuk Koperasi termasuk yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan Prinsip Syariah.

Nama Akun		Kinerja Sept X-1	Proyeksi		
			Des X-	Juni X	Des X
A.	ASET				
	1.	Aset Lancar			
		a. kas dan setara kas			
		b. investasi/investasi syariah			
		c. pinjaman yang diberikan/pinjaman yang diberikan			
		d. aset lancar lainnya			
		Jumlah Aset Lancar			
	2.	Aset Tidak Lancar			
		a. aset tetap			
		b. penyertaan pada perusahaan lain			
		c. aset tidak lancar lainnya			
		Jumlah Aset Tidak Lancar			
		JUMLAH ASET			
B.	LIABILITAS				
	1.	Liabilitas Lancar			
		a. pinjaman yang diterima/pinjaman yang diterima berdasarkan Prinsip Syariah			
		b. simpanan sukarela			
		c. uang kelebihan nasabah			
		d. liabilitas lancar lainnya			
		Jumlah Liabilitas Lancar			
	2.	Liabilitas Tidak Lancar			
		a. pinjaman yang diterima/Pinjaman yang diterima berdasarkan prinsip			

		b. liabilitas tidak lancar lainnya				
		Jumlah Liabilitas Tidak Lancar				
		JUMLAH LIABILITAS				
C.	EKUITAS					
	1.	Simpanan Pokok				
	2.	Simpanan Wajib				
	3.	Cadangan				
	4.	Sisa Hasil Usaha Tahun Berjalan				
	5.	Ekuitas Lainnya				
		JUMLAH EKUITAS				
		JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS				

3. Proyeksi Laba/Rugi Komprehensif

- a. Proyeksi laba/rugi komprehensif Perusahaan Pergadaian berbentuk Perseroan Terbatas termasuk yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip Syariah.

Nama Akun		Kinerja Sept X-1	Proyeksi		
			Des X-1	Juni X	Des X
A.	Pendapatan				
	1.	Pendapatan Operasional			
		a. pendapatan bunga pinjaman/ imbal jasa			
		b. pendapatan administrasi			
		c. pendapatan jasa			
		d. pendapatan operasional lainnya			
		Jumlah Pendapatan Operasional			
	2.	Pendapatan Nonoperasional			
		a. pendapatan bunga/jasa giro/ imbal jasa			
		b. pendapatan nonoperasional lainnya			

		Jumlah Pendapatan Nonoperasional				
		JUMLAH PENDAPATAN				
B.	BEBAN					
	1.	Beban Operasional				
	2.	Beban Non-operasional				
		JUMLAH BEBAN				
C.	LABA/(RUGI) SEBELUM PAJAK					
D.	PAJAK PENGHASILAN					
E.	LABA/(RUGI) PERIODE					

- b. Proyeksi laba/rugi komprehensif Perusahaan Pergadaian berbentuk Koperasi termasuk yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip Syariah.

Nama Akun		Kinerja Sept X-1	Proyeksi		
			Des X-1	Juni X	Des X
A.	Pendapatan				
	1.	Pendapatan Operasional			
		a. pendapatan bunga			
		b. pendapatan administrasi			
		c. pendapatan jasa			
		d. pendapatan operasional lainnya			
		Jumlah Pendapatan Operasional			
	2.	Pendapatan Nonoperasional			
		a. Pendapatan Bunga/Jasa Giro/Imbal jasa			
		b. Pendapatan Nonoperasional Lainnya			
		Jumlah Pendapatan Nonoperasional			
		JUMLAH PENDAPATAN			
B.	BEBAN				
	3.	Beban Operasional			
	4.	Beban Nonoperasional			

		JUMLAH BEBAN				
C.	SISA HASIL USAHA SEBELUM PAJAK					
D.	PAJAK PENGHASILAN					
E.	SISA HASIL USAHA PERIODE					

4. Proyeksi laporan arus kas

Keterangan		Kinerja Sept X-1	Proyeksi		
			Des X-	Juni	Des X
A.	ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASIONAL				
	1. penerimaan kas dari aktivitas operasional				
	2. pengeluaran kas dari aktivitas operasional				
	Jumlah Arus Kas Dari Aktivitas Operasional				
B.	ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				
	1. penerimaan kas dari aktivitas investasi				
	2. pengeluaran kas dari aktivitas investasi				
	Jumlah Pengeluaran Kas Untuk Aktivitas Investasi				
C.	ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				
	1. penerimaan kas dari aktivitas pendanaan:				
	2. pengeluaran kas untuk dari aktivitas				
	Jumlah Pengeluaran Kas Untuk Aktivitas Pendanaan				
	Kenaikan/Penurunan Bersih Kas dan Setara Kas				
	Saldo Awal Kas dan Setara Kas				
	Saldo Akhir Kas dan Setara Kas				

Format 11 : Proyeksi Rasio Keuangan dan Pos Tertentu

Rasio dan Pos Tertentu	Kinerja Sept X-1	Proyeksi		
		Des X-1	Juni X	Des X
1. Likuiditas				
a. <i>Cash Ratio</i>				
b. <i>Current Ratio</i>				
2. ROA				
3. ROE				
4. BOPO				
5. Omzet				
6. Pinjaman/Pendanaan yang disalurkan (OSL)				

Keterangan:

X-1 tahun penyusunan laporan.

X tahun posisi rencana bisnis.

Format 12 : Rencana Penggabungan, Peleburan, dan/atau Pemisahan

1. Rencana Penggabungan

a. Keterangan mengenai rencana penggabungan:

Perusahaan Pergadaian yang menggabungkan diri:

1)

2)

3)

Perusahaan Pergadaian yang menerima penggabungan:

b. Alasan dan Pertimbangan

(diisi dengan alasan/pertimbangan penggabungan)

c. Strategi

(diisi dengan strategi penggabungan)

2. Rencana Peleburan

a. Keterangan mengenai rencana peleburan:

Perusahaan Pergadaian yang meleburkan diri:

1)

2)

3)

Perusahaan Pergadaian setelah peleburan:

b. Alasan, Pertimbangan, dan Tujuan

(diisi dengan alasan, pertimbangan, dan tujuan peleburan)

c. Strategi dan Langkah-Langkah Pelaksanaan

(diisi dengan strategi dan langkah-langkah pelaksanaan peleburan)

3. Rencana Pemisahan

- a. Keterangan mengenai rencana pemisahan:
Perusahaan Pergadaian yang memisahkan diri:
Perusahaan Pergadaian hasil pemisahan:
- 1) ...
 - 2) ...
 - 3) dst.

b. Alasan dan Pertimbangan

<p>(diisi dengan alasan/pertimbangan pemisahan)</p>

c. Strategi

<p>(diisi dengan strategi pemisahan)</p>
--

Format 13 : Rencana Pelaksanaan Kegiatan Usaha Syariah atau Penghentian Kegiatan Usaha Syariah

1. Rencana pelaksanaan kegiatan usaha syariah

a. Keterangan mengenai rencana pelaksanaan kegiatan usaha syariah:

.....

b. Alasan dan Pertimbangan

(diisi dengan alasan dan pertimbangan pelaksanaan kegiatan usaha syariah)

c. Strategi

(diisi dengan strategi pelaksanaan kegiatan usaha syariah)
--

2. Rencana penghentian kegiatan usaha syariah

a. Keterangan mengenai rencana penghentian kegiatan usaha syariah

.....

b. Alasan dan Pertimbangan

(diisi dengan alasan dan pertimbangan penghentian kegiatan usaha syariah)

c. Strategi

(diisi dengan strategi penghentian kegiatan usaha syariah)

Format 14 : Rencana Penghentian Kegiatan Usaha Sehingga Tidak Lagi Menjadi Perusahaan Pergadaian

- a. Uraian rencana penghentian kegiatan usaha sehingga tidak lagi menjadi Perusahaan Pergadaian

(diisi dengan penjelasan mengenai rencana penghentian kegiatan usaha sehingga tidak lagi menjadi Perusahaan Pergadaian)

- b. Alasan dan pertimbangan

(diisi dengan alasan dan pertimbangan penghentian kegiatan usaha sehingga tidak lagi menjadi Perusahaan Pergadaian)

- c. Strategi

(diisi dengan strategi penghentian kegiatan usaha sehingga tidak lagi menjadi Perusahaan Pergadaian)

Format 15 : Laporan Realisasi Rencana Bisnis

<p>a. Diisi penjelasan mengenai pencapaian Rencana Bisnis, meliputi pencapaian Rencana Bisnis serta perbandingan rencana dan realisasinya yang paling sedikit meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none">1) realisasi atas rencana kegiatan usaha sebagaimana dimaksud dalam format 4;2) realisasi atas rencana pengembangan atau perluasan kegiatan usaha sebagaimana dimaksud dalam format 5;3) realisasi atas rencana permodalan sebagai mana dimaksud dalam format 6;4) realisasi atas rencana pendanaan sebagaimana dimaksud dalam format 7;5) realisasi rencana dan perubahan jaringan kantor atau saluran distribusi sebagaimana dalam format 8;6) realisasi atas rencana pengembangan organisasi, sumber daya manusia, dan/atau teknologi informasi sebagaimana dimaksud dalam format 9; dan7) realisasi atas proyeksi laporan keuangan beserta asumsi yang digunakan sebagaimana dimaksud dalam format 10.	
<p>b. Diisi penjelasan mengenai deviasi atas realisasi Rencana Bisnis terkait dengan cakupan realisasi pada huruf a, seperti penyebab dan kendala yang dihadapi.</p>	
<p>c. Diisi upaya tindak lanjut yang telah dan akan dilakukan untuk memperbaiki pencapaian realisasi Rencana Bisnis.</p>	
<p>d. Diisi rasio keuangan dan pos tertentu meliputi penjelasan mengenai realisasi atas rasio keuangan dan pos tertentu sebagaimana dimaksud dalam format 11</p>	
<p>e. Diisi penjelasan mengenai pencapaian lainnya dalam Rencana Bisnis serta perbandingan rencana dan realisasinya yang paling sedikit meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none">1) realisasi rencana penggabungan, peleburan, dan/atau pemisahan sebagaimana dimaksud dalam format 12; dan2) realisasi rencana pelaksanaan kegiatan usaha syariah atau penghentian kegiatan usaha syariah sebagaimana dimaksud dalam format 13.	
<p>Diketahui oleh:</p>	
Direksi:	(ttd dan nama terang)
Direksi:	(ttd dan nama terang)
..dst.	..dst.

Format 14 : Laporan Pengawasan Rencana Bisnis

Penilaian Dewan Komisaris tentang pelaksanaan Rencana Bisnis:	
a. penilaian aspek kuantitatif maupun kualitatif terhadap realisasi Rencana Bisnis;	
b. Permodalan; dan	
c. upaya untuk memperbaiki kinerja Perusahaan Pergadaian, apabila menurut penilaian yang bersangkutan terdapat penurunan kinerja Perusahaan Pergadaian.	
Disetujui oleh:	
Dewan Komisaris:	(ttd dan nama terang)
Dewan Komisaris:	(ttd dan nama terang)
dst...	dst...

Ditetapkan di Jakarta

pada tanggal 2020

KEPALA EKSEKUTIF PENGAWAS
PERASURANSIAN, DANA PENSIUN,
LEMBAGA PEMBIAYAAN, DAN
LEMBAGA JASA KEUANGAN LAINNYA
OTORITAS JASA KEUANGAN,

RISWINANDI